



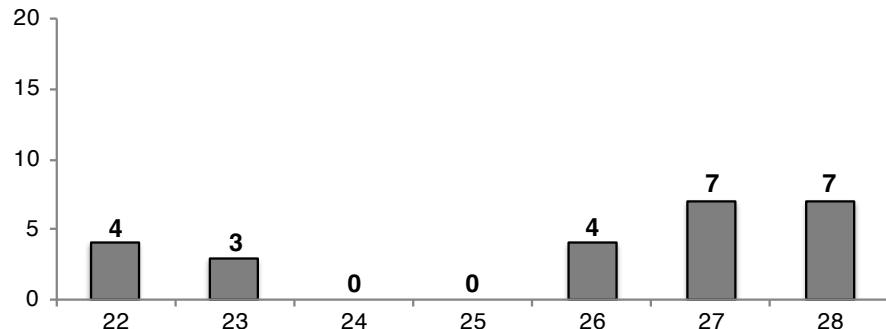
# LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah  
(28 Mei 2025)**

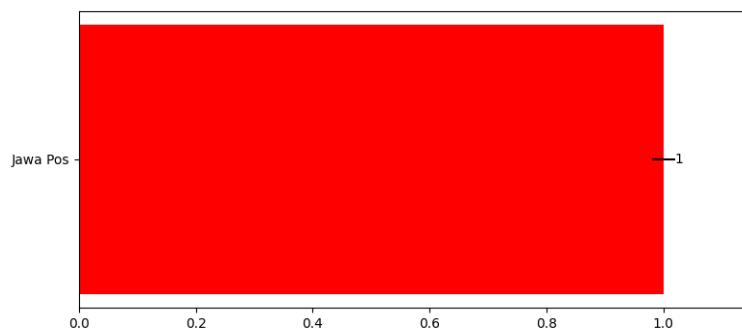
## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
4	7	7	0	0

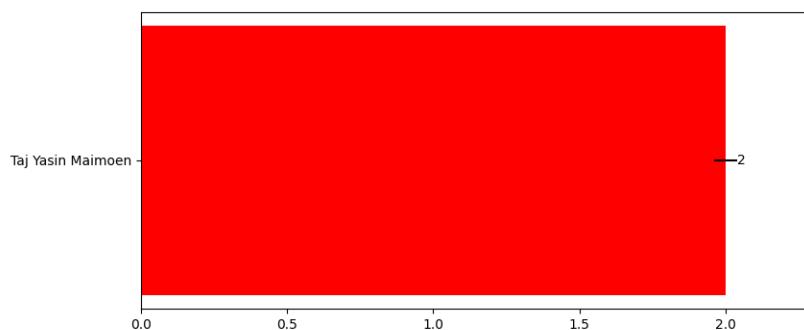
## Daily Statistic



## Media Share



## Influencers



## Table Of Contents : 28 Mei 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	28 Mei 2025	Jawa Pos	Tanggul Laut Difungsionalkan Januari 2026	10	Positive	Taj Yasin Maimoen
2	28 Mei 2025	Jateng Pos	100 Hari Kerja Luthfi-Yasin, Kolaborasi Antarlini Hasilkan Program Nyata untuk Warga	1	Positive	
3	28 Mei 2025	Jateng Pos	Peroleh Hak paten dari Kemenkum, Gubernur Apresiasi Komitmen Sudewo bangun SDM Unggul	5	Positive	
4	28 Mei 2025	Jateng Pos	Gubernur: Januari 2026 Tanggul Laut Berfungsi	12	Positive	
5	28 Mei 2025	Suara Merdeka	Catatan 100 Hari Kerja Ahmad Luthfi-Taj Yasi, Kolaborasi Antarlini Hasilkan Program Nyata untuk Warga	1	Positive	
6	28 Mei 2025	Tribun Jateng	Eba Antusias Bandara Ahmad Yani Kembali Berstatus Internasional	3	Positive	
7	28 Mei 2025	Tribun Jateng	Luthfi Minta Bupati dan Wali kota Siap Di-bully	4	Positive	

<b>Title</b>	<b>Tanggul Laut Difungsionalkan Januari 2026</b>		
<b>Media</b>	Jawa Pos	<b>Reporter</b>	Rth/dri
<b>Date</b>	2025-05-28	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	10	<b>PR Value</b>	

# Tanggul Laut Difungsionalkan Januari 2026

Pemprov Jateng Kebut  
Dua Kolam Retensi

**SEMARANG** – Pemprov Jateng terus mengerjakan proyek untuk mengatasi banjir. Termasuk pembangunan kolam retensi Terboyo dan Sriwulan di Kota Semarang.

Kolam retensi Terboyo dan Sriwulan terpisah oleh Kali Babon. Dua kolam itu dilengkapi rumah pompa untuk mengalirkan air ke laut sehingga bisa mencegah genangan berkepanjangan.

Kolam Terboyo seluas hampir 189 hektare bisa menampung 6 juta kubik air. Di sebelahnya, kolam Sriwulan seluas 28 hektare bisa menampung lebih dari 1 juta kubik air.

"Artinya, penyiapan jangka panjang ini cukup untuk meng-cover terjadinya rob



CEGAH ROB: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan Wagub Taj Yasin meninjau proyek kolam retensi Terboyo dan Sriwulan, Kota Semarang, kemarin (27/5).

atau banjir," kata Gubernur Jateng Ahmad Luthfi saat mengecek kedua lokasi kemarin (27/5) bersama Wakil Gubernur Taj Yasin.

Konstruksi kolam retensi itu terintegrasi dengan PROYEK jalan tol Semarang-Demak tahap I yang juga menjadi *giant sea wall* (tanggul laut), tepatnya pada seksi 1C.

Luthfi menjelaskan, langkah-langkah konkret sudah disiapkan. Mulai jangka pendek, menengah,

hingga panjang. Semua merupakan kerja komprehensif antara pemerintah pusat ( Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum), Pemprov Jateng dengan dinas-dinasnya, serta pemkab/pemkot.

Target jangka pendek, jalan tol sekaligus tanggul laut itu sudah bisa digunakan secara fungsional pada Januari 2026. Artinya, tanggul ini sudah terbentuk, tetapi belum dioperasikan sebagai jalan. Namun, sudah bisa membantu menahan air laut."

## REALISASI FISIK JALAN TOL SEMARANG-DEMAK TAHAP I

Seksi 1A :  
Target selesai:  
31 Juli 2026

62,98 %

Seksi 1B :  
Target selesai:  
25 April 2027

40,93 %

Seksi 1C :  
Target selesai:  
27 September 2026

25,97 %

Sumber: Disarikan dari berita  
GRAPIS: HERLAMBANG/JAWA POS

“

Pada 2026, tanggul itu sudah terbentuk, tetapi belum dioperasikan sebagai jalan. Namun, sudah bisa membantu menahan air laut."

AHMAD LUTHFI  
Gubernur Jateng

sebagai jalan. "Namun, sudah bisa membantu untuk menahan air laut agar tidak terjadi rob," katanya.

Dia menyampaikan, pernangan jalur pantura yang langgan rob juga perlu dikebut. Terutama titik di depan pabrik Polytron, Sayung, Demak. Di titik itu, genangan cukup tinggi sehingga menutup jalan raya. Karena itu, Luthfi menyiapkan normalisasi Sungai Pelayaran di dekat lokasi tersebut.

Walik Gubernur Jateng Taj Yasin menambahkan, pemprov juga berupaya memenuhi kebutuhan warga yang terdampak rob. Salah satunya kebutuhan air bersih.

"Nanti kami siapkan desalinasi di situ. Sebagian rumah apung juga mulai kami bahas. Kami siapkan untuk masyarakat di situ," ungkapnya. (fth/dri)

Title	100 Hari Kerja Luthfi-Yasin, Kolaborasi Antarlini Hasilkan Program Nyata untuk Warga		
Media	Jateng Pos	Reporter	adv/ucl
Date	2025-05-28	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



## 100 Hari Kerja Luthfi-Yasin, Kolaborasi Antarlini Hasilkan Program Nyata untuk Warga

SEMARANG - Dalam 100 hari kerjanya Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin, berbagai lembaga di gandeng untuk sama-sama mempercepat pembangunan daerah.

Berbagai upaya kolaboratif itu, di antaranya dilakukan melalui pembentukan Forum Rektor. Dalam forum ini, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berkolaborasi dengan 44 perguruan tinggi di wilayahnya, untuk mempercepat capaian program yang dicanangkan.

Pemprov Jateng menyediakan

29 program dalam kerjasama ini, dengan masa waktunya mulai dari 2025 hingga 2029. Program-program itu diantaranya penurunan angka stunting, pendampingan usaha mikro kecil menengah, pendampingan desa wisata, penguatan wa-

wasan kebhinekaan dan pendidikan moderasi beragama, pelatihan konten kreator untuk desa wisata, dan lainnya.

Kolaborasi itu bukan isapan jemblaka. Kolaborasi Pemprov Jateng dengan kampus Universitas Diponegoro (Undip) Semarang telah membawa hasil nyata untuk kebermanfaatan warga. Salah satunya melalui program desalinasi. Melalui program ini, sebanyak 250 Kepala Keluarga (KK) penghuni Rusunawa Slamaran, Kota Pekalongan kini bisa menikmati air minum yang rasanya

tersebut, teknologi telah mengubah air payau menjadi air tawar yang layak untuk diminum secara langsung. Program desalinasi di Kota Pekalongan menjadi yang pertama dan akan disusul di sejumlah wilayah pesisir lainnya seperti Demak, Rembang dan Jepara.

Salah seorang warga Rusunawa Slamaran, Slamet mengaku, telah mencoba air hasil dari desalinasi tersebut. Menurut dia, rasanya berbeda dari biasanya. "Rasanya enak, segar tidak asin," kata dia.

Pemprov Jateng juga sudah

melakukan aksi nyata dengan



**KOLABORASI:** Kolaborasi antar lini wujudkan program nyata 100 hari kerjanya Luthfi - Yasin untuk warga Provinsi Jawa Tengah.

Poltekkes Kemenkes Semarang, melalui program KKN Tematik sebanyak 100 orang lulusan SMA dan SMK di Jateng mendapatkan beasiswa kuliah di 18 universitas pilihan yang ada di Korea Selatan.

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi menyatakan, adanya forum kolaborasi di wilayahnya itu sebagai upaya menjalin kerjasama dalam pembangunan Jawa Tengah.

"Kita akan merapkan bantuan. Kita tidak bisa berdiri sendiri, kita harus punya forum kolaborasi yang diciptakan nanti," kata Luthfi.

Strategi-strategi itu, menurut Luthfi, perlu dilakukannya lan-

taran dalam membangun daerah tidak bisa sendiri, melainkan harus melibatkan pihak lain.

"Semua elemen kita gandeng," katanya.

Sebelumnya, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian memuji inisiatif Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi membentuk Forum Rektor bersama 44 perguruan tinggi di wilayahnya dalam membangun daerah.

Kolaborasi strategi antara pemerintah daerah dan kampus ini merupakan langkah cerdas dalam mewujudkan kebijakan publik yang berbasis riset dan kebutuhan nyata.

"Itu good idea, good move. Kenapa? Supaya kalau kita bikin kebijakan, itu bukan sekadar feeling-feeling-an, tapi benar-benar berdasarkan studi," kata Tito beberapa waktu lalu. (adv/ud)

Title	Peroleh Hak paten dari Kemenkum, Gubernur Apresiasi Komitmen Sudewo bangun SDM Unggul		
Media	Jateng Pos	Reporter	ida/rit
Date	2025-05-28	Tone	Positive
Page	5	PR Value	



## Peroleh Hak Paten dari Kemenkum, Gubernur Apresiasi Komitmen Sudewo Bangun SDM Unggul

PATI, Bupati Pati Sudewo menerima sejumlah anugerah dan kehormatan intelektual dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (Dirjen KI) Kementerian Hukum (Kemenkum) RI.

Penghargaan hak paten dilihat dalam acara silaturahmi antara Bupati Sudewo dengan Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng di Pendopo Kabupaten Pati, Selasa (27/5).

Sertifikat hak paten itu dibacakan kepada Bupati Sudewo atas kata-kata mutuara yang disampaikan sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Pati.

► Baca PEROLEH Hal. 10

Adapun kata-kata mutuara ada dua, yakni:

1) NILAI YANG KAU DAPAT, HARUS KAU MENUMBUKHAKAN RASA CINTA TERHADAP BANGSA DAN NEGARA

2) KATA-KATA MUTUARA YANG DIBERI YANG TEPAT UNTUK DIBERI HAK PATEN

"Kata-kata mutuara saya terima dengan senang hati. Saya merasa ini layak untuk diberi hak paten dari Menteri Hukum RI. Barangkali di seluruh Indonesia, yang punya hak paten di dunia pendidikan hanya Bupati Pati. Ini satu pertanda bahwa Kabupaten Pati akhirnya mampu mewujudkan SDM yang unggul," ungkap Sudewo.

Sementara itu, Bupati Sudewo dalam sambutannya menyampaikan kebanggaan dan rasa syukurnya atas penghargaan hak

dengan kegiatan-kegiatan motivasi kepada anak-anak pelajar wilayah Pati. Juga pemberian beasiswa dan gagasan memasyarakatkan lagu-lagu nasional untuk meningkatkan rasa cinta terhadap bangsa dan negara kita," ujar Gubernur Luthfi.

"Satu tetes keringat orang tuamu harus kamu tanggung. Dalam hal ini, kita bersama-sama berjuang untuk menciptakan generasi bangsa yang berkarakter."

Gubernur Luthfi mengatakan apresiasi khusus kepada

Bupati Sudewo atas komitmen terhadap pendidikan dan pembangunan di seluruh Indonesia.

"Kita berharap dengan adanya penghargaan ini, semakin banyak lagi bupati dan wakil bupati di seluruh

Indonesia yang mampu memberikan pengaruh positif bagi anak-anak di seluruh Indonesia," ucap Luthfi.

Gubernur Luthfi mengatakan bahwa penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi dan penghargaan atas

pendidikan yang baik dan benar serta kualitas

manajemen yang baik di Kabupaten Pati.

"Kita berharap dengan adanya penghargaan ini, semakin banyak lagi bupati dan wakil bupati di seluruh

Indonesia yang mampu memberikan pengaruh positif bagi anak-anak di seluruh Indonesia," ucap Luthfi.

up nilai semata, melainkan mengutamakan kualitas pembelajaran yang jujur dan berhormat. (Ida/rit)

Sambungan Hal 5

## ► PEROLEH

PERTANGGUNGJAWABKAN, TERHADAP ILMU YANG KAU KUASAI

2) SATU TETES KERINGAT ORANG TUAMU, HARUS KAU HARGA UNKT MENJEMPUT MASA DEPANMU.

Menanggapi hal itu, Gubernur Luthfi mengatakan apresiasi khusus kepada Bupati Sudewo atas komitmenya terhadap pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui dunia pendidikan, termasuk melalui karya intelektual yang diajukan negara.

"Hari ini kita menyaksikan pemberian hak cipta intelektual kepada Pak Bupati Pati

dengan mengikuti kegiatan-kegiatan motivasi kepada anak-anak pelajar wilayah Pati. Juga pemberian beasiswa dan gagasan memasyarakatkan lagu-lagu nasional untuk meningkatkan rasa cinta terhadap bangsa dan negara kita," ujar Gubernur Luthfi.

"Satu tetes keringat orang tuamu harus kamu tanggung. Dalam hal ini, kita bersama-sama berjuang untuk menciptakan generasi bangsa yang berkarakter."

Gubernur Luthfi mengatakan apresiasi khusus kepada

Bupati Sudewo atas komitmen terhadap pendidikan dan pembangunan di seluruh Indonesia.

"Kita berharap dengan adanya penghargaan ini, semakin banyak lagi bupati dan wakil bupati di seluruh

Indonesia yang mampu memberikan pengaruh positif bagi anak-anak di seluruh Indonesia," ucap Luthfi.

integritas dalam pendidikan. Ia prihatin terhadap maraknya praktik manipulasi nilai dan rendahnya kualitas akademik.

"Nilai yang kau dapat harus kau pertanggungjawabkan terhadap ilmu yang kau kuasai," tutur Sudewo saat mengengalkan kata mutuara.

Ia kemudian melanjutkan kata mutuara kedua yang bunyinya:

"Satu tetes keringat orang tuamu harus kau hargai untuk menjemput masa depanmu."

Bupati Sudewo juga menekankan pentingnya

integrasi dalam pendidikan. Ia prihatin terhadap maraknya praktik manipulasi nilai dan rendahnya kualitas akademik.

"Nilai yang kau dapat harus kau pertanggungjawabkan terhadap ilmu yang kau kuasai," tutur Sudewo saat mengengalkan kata mutuara.

Ia kemudian melanjutkan kata mutuara kedua yang bunyinya:

"Satu tetes keringat orang tuamu harus kau hargai untuk menjemput masa depanmu."

Bupati pun mengajak seluruh kepala sekolah dan guru untuk tidak memarkan

up nilai semata, melainkan mengutamakan kualitas pembelajaran yang jujur dan berhormat. (Ida/rit)

### PENGUMUMAN LELANG EKSERKSI JAMINAN PIDINA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Mata Pencairan Lembaga Pembiayaan dan Perdagangan (LPPN) melalui Unit Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Biro Audit dan Internal (BAPI) melaksanakan lelang eksersi jaminan pidina.

Pelaksanaan lelang dilakukan melalui lelang online melalui sistem lelang PT. BAPI.

Untuk informasi lanjut, dapat menghubungi Biro Audit dan Internal (BAPI) pada nomor telepon 021-29922000.

Demikianlah pengumuman lelang eksersi jaminan pidina yang dilaksanakan oleh BAPI.

Berikut ini adalah daftar dana yang akan dilelang :

1. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

2. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

3. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

4. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

5. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

6. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

7. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

8. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

9. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

10. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

11. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

12. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

13. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

14. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

15. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

16. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

17. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

18. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

19. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

20. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

21. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

22. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

23. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

24. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

25. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

26. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

27. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

28. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

29. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

30. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

31. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

32. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

33. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

34. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

35. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

36. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

37. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

38. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

39. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

40. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

41. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

42. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

43. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

44. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

45. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

46. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

47. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

48. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

49. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

50. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

51. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

52. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

53. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

54. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

55. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

56. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

57. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

58. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

59. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

60. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

61. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

62. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

63. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

64. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

65. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

66. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

67. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

68. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

69. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

70. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

71. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

72. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

73. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

74. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

75. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

76. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

77. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

78. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

79. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

80. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

81. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

82. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

83. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

84. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

85. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

86. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

87. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

88. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

89. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

90. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

91. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

92. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

93. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

94. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

95. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

96. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

97. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

98. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

99. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

100. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

101. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

102. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

103. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

104. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

105. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

106. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

107. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

108. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

109. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

110. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

111. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

112. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

113. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

114. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

115. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

116. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

117. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

118. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

119. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

120. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

121. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

122. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

123. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

124. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

125. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

126. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

127. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

128. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

129. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

130. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

131. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

132. Sumbangan Bantuan Keuangan Daerah Tahun 2022

&lt;p

Title	Gubernur: Januari 2026 Tanggul Laut Berfungsi		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-05-28	Tone	Positive
Page	12	PR Value	



CEK: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan Wagub Taj Yasin saat meninjau kolam retensi Terboyo Semarang.

## Gubernur: Januari 2026 Tanggul Laut Berfungsi

### Ahmad Luthfi Cek Kolam Retensi Terboyo dan Sriwulan

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Ma'imoen meninjau projek pembangunan kolam retensi Terboyo dan Sriwulan, Kota Semarang. Selasa pagi, 27 Mei 2025. Keduaanya kolam retensi itu dapat menampung total kurang lebih tujuh juta kubik air, sehingga dapat mengatasi rob dan banjir.

Kolam retensi Terboyo dan Sriwulan termasuklah Kolam Retensi Terboyo yang merupakan salah satu dari lima kolam retensi di wilayah Semarang-Demak tahap I yang juga menjadi giant sea wall, terdiri atas dua bagian yakni Kolam Retensi Terboyo dan Sriwulan yang berada di Desa Terboyo dan Sriwulan, Kecamatan Terboyo, Kabupaten Semarang. Diketahui bahwa pembangunan kolam retensi ini dimulai pada tahun 2019 dan selesai pada akhir tahun 2022. Total luasnya mencapai 29 ha dengan kapasitas menampung 7 juta kubik air.

"Kita sudah cek, kolam retensi Terboyo luasnya hampir 189 ha, bisa menampung 6 juta kubik air, kemudian sebelahnya

Pekerjaan Umum, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan dinas-dinasnya, serta pemerintah kabupaten/kota. Hal itu wujud dalam kerjasama negara dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat."

"Kita sudah hamper satu bulan melakukan infiltrasi di daerah Semarang. Dengan hasil survei yang kita lakukan, kita tidak bisa kerjakan parzial, kita harus kerjakan kerja komprehensif bahkan di tingkat desa dan kecamatan saat berada di lokasi."

Ahmad Luthfi menjelaskan, langkah-langkah konkrit sudah disiapkan, ada jangka pendek, menengah, dan panjang. Semua itu dilakukan dengan kerja komprehensif antara pemerintah pusat dalam hal ini Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian

tuk menahan air laut agar tidak terjadi banjir rob.

"Bisa dilihat ini adalah bentuk giant sea wall atau tanggul laut. Untuk menahan air laut agar tidak terjadi banjir rob sendiri, ini adalah langkah jangka panjang antara pemerintah pusat dan daerah, baik jatah masional dengan kita, unggap Ahmad Luthfi sebagaimana dijelaskan petugas Direktorat Jenderal Bina Marga

Penurunan muka tanah di wilayah Pantura Jawa Tengah sangat masif, rata-rata per tahun 8-14 cm. Hal itu ditambah adanya fenomena El Nino yang mengakibatkan debit air bertambah dan rob di wilayah Pantura sangat tinggi."

"Masyarakat kita sudah bertahun-tahun seperti ini. Makanya kami ketika berbicara tentang situasi ini, kita tidak mengajukan Komisi Penyelidikan dan Pengaduan (KPP). Kemudian saya diskusi dengan para ahli yang lain, kita semua turun untuk menyelesaikan ini secara bersama-sama. Masyarakat sudah kita anggap semua untuk mempertahankannya, dari kecaman dan desas-desus kita cek," kata Ahmad Luthfi.

Penanganan yang juga perlu didekati adalah titik di jalan Pantura, tepatnya di depan Poltron. Di sana debit air cukup besar, sehingga kita perlu menutup titik tersebut pada 2022 lalu sudah dititik oleh Kementerian PUPR.

"Di sana ada beberapa sumber sungai. Di Poltron kemarin tahun 2022 kemarin sudah dititik.

"Menurut Ahmad Luthfi, penyesuaian itu diperlukan karena

Tapi ditinggikan mengko mudan meneh. Tinggikan lagi, tetapi mudan meneh," ujar Luthfi.

"Salah satu jalannya tetapi mudan meneh, tetapi tetapi masih butuh waktu panjang. Oleh karena itu, Ahmad Luthfi menyiapkan langkah jangka pendek dan menengah dalam rangkaikan normalisasi sungai pelabuhan yang ada di dekat titik tersebut."

"Normalisasi ini sudah kita bahas. Kita harus kebut. Ini dari tiga tahun lalu sudah kayak gini," jelas Wali Gubernur Taj Yasin Ma'imoen.

Ma'imoen menambahkan, upaya yang dilakukan Pemprov Jateng dalam waktu dekat adalah memenuhi kebutuhan warga terdampak banjir dan rob. Salah satunya terkait pembentukan posko bantuan.

"Posko ini nanti dibuat untuk masyarakat di wilayah Sayang yang terdampak banjir mereka butuh air bersih. Nanti desalinas kita siapkan di situ. Sebagian untuk rumah apung juga sudah mulai dibangun, kita siapkan untuk masyarakat situ," katanya. (\*jan)

<b>Title</b>	<b>Catatan 100 Hari Kerja Ahmad Luthfi-Taj Yasi, Kolaborasi Antarlini Hasilkan Program Nyata untuk Warga</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	ekd-41
<b>Date</b>	2025-05-28	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	1	<b>PR Value</b>	

## Catatan 100 Hari Kerja Ahmad Luthfi-Taj Yasin

# Kolaborasi Antarlini Hasilkan Program Nyata untuk Warga



**100 HARI**  
Ngopentan Ngelakoni

SEMARANG - Dalam 100 hari kerja Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin, berbagai upaya kolaboratif itu, di antaranya dilakukan melalui pembentukan Forum Rektor.

Dalam forum ini, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berkolaborasi dengan 44 perguruan tinggi di wilayahnya, untuk mempercepat capaian program yang dicanangkan.

Pemprov Jateng menyediakan 29 program dalam kerja sama itu, dengan masa waktu mulai dari 2025 hingga 2029. Program-program itu di antaranya penurunan angka *stunting*, pendampingan usaha mikro kecil menengah, pendampingan desa wisata, pengawalan wawasan kebangsaan dan pendidikan moderasi beragama,

pelatihan konten kreator untuk desa wisata, dan lainnya. **Air Bersih**

Kolaborasi itu bukan isapan jempol belaka. Kolaborasi Pemprov Jateng dengan kampus Univesitas

Diponegoro (Undip) Semarang telah membuat hasil nyata untuk warga.

(Bersambung hlm 5 kol 1)



SM/dok

**FORUM SENAYAN:** Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi bersama Forum Senayan yang beranggotakan DPR RI asal Jateng. (70)

### Kolaborasi..

(Sambungan hlm 1)

Salah satunya melalui program desalinasi. Melalui program itu, sebanyak 250 keluarga penghuni Rusunawa Slamaran, Kota Pekalongan bisa menikmati air minum yang rasanya tawar.

Melalui program tersebut, diterapkan teknologi yang mampu mengubah air payau menjadi air tawar layak minum secara langsung. Program desalinasi di Kota Pekalongan menjadi yang pertama dan akan disusul di sejumlah wilayah pesisir lainnya, seperti Demak, Rembang, dan Jepara.

Salah seorang warga Rusunawa Slamaran, Slamet mengungkapkan, telah mencoba air hasil dari desalinasi tersebut. Menurut dia, rasanya berbeda dari biasa-

ya. "Rasanya enak, segar, tidak asin," katanya.

Pemprov Jateng juga sudah melakukan aksi nyata dengan Politeknik Kemenkes Semarang, melalui program KKN Tematik Pencegahan *stunting* dan TBC. Sebanyak 600 mahasiswa dari kampus tersebut diterjunkan di desa-desa Kabupaten Magelang, Semarang, dan Banyumas untuk melaksanakan kegiatan KKN sejak 9 Mei 2025 lalu.

Selain forum rektor, kolaborasi lainnya meliputi Forum Senayan yang berisi anggota DPR RI asal Jateng, Forum Berlian (DPRD Jateng) Organisasi Masyarakat (Ormas), hingga himpunan pengusaha.

Wakil Ketua Tim Percepatan Pembangunan Daerah (TPPD) Jawa Tengah, Wahid Abdurrahman mengatakan, upaya-upaya kolaboratif itu secara konkret membawa hasil. Ia mencontohkan, melalui Forum Berlian, para anggota DPRD Jateng sangat bahwa

anggaran aspirasi akan diarahkan untuk program infrastruktur pada 2025.

"Begitu juga kolaborasi dengan forum senayan, contohnya para anggota Komisi V DPR dari dapil Jateng mendorong revitalisasi Pelabuhan Tanjung Emas agar dipercepat. Saya kini ini langkah konkret," kata dia di Semarang, Minggu (25/5).

Menurut Wahid, Pemprov Jateng juga membangun kerja sama *sister province* dengan Chungcheongbuk-Do Korea Selatan. Berkait kerja sama itu, 100 lulusan SMA dan SMK di Jateng mendapatkan beasiswa kuliah di 18 universitas pilhan di Korea Selatan.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menyatakan, kolaborasi di wilayahnya itu sebagai upaya menjalin kerja sama dalam pembangunan Jawa Tengah. "Kita akan merapatkan barisan. Kita tidak bisa berdiri sendiri, kita harus punya forum kolaborasi," kata Tito.

Luthfi.

Strategi-strategi itu, menurut Luthfi, perlu dilakukan lanjutan dalam membangun daerah tidak bisa sendiri, harus melibatkan pihak lain.

"Semua elemen kita gandeng," katanya.

Sebelumnya, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian memuji inisiatif Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi membentuk Forum Rektor bersama 44 perguruan tinggi.

Kolaborasi strategis antara pemerintah daerah dan kampus merupakan langkah cerdas dalam mewujudkan kebijakan publik berbasis riset dan kebutuhan nyata.

"It's good idea, good move. Kenapa? Supaya kalau kita bikin kebijakan, itu bukan sekadar *feeling-feeling*. Kita akan merapatkan barisan. Kita tidak bisa berdiri sendiri, kita harus punya forum kolaborasi," kata Tito. (ekd-41)

Title	<b>Eba Antusias Bandara Ahmad Yani Kembali Berstatus Internasional</b>		
Media	Tribun Jateng	Reporter	ftp
Date	2025-05-28	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

## Eba Antusias Bandara Ahmad Yani Kembali Berstatus Internasional

**SEMARANG, TRIBUN** - Status Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang yang telah kembali menjadi Internasional menjadi catatan penting dalam 100 hari kerja Gubernur Ahmad Lutfi-Wakil Gubernur Taj Yasin Matmoen dalam memimpin Jateng.

Hal itu mengingat keberadaan Bandara Ahmad Yani yang mampu menjadi akses lebih luas untuk mendongkrak ekonomi dan pariwisata di Jateng. Bukan hanya domestik, tapi juga bermanfaat bagi kalangan mancanegara.

Seorang warga negara Spanyol, Eba mengaku antusias menyambut beroperasinya bandara yang melayani penerbangan skala internasional tersebut. "Saya senang karena bisa langsung ke Semarang, karena suami punya bisnis di Jepara," katanya, baru-baru ini.

Menurut dia, penerbangan internasional yang telah siap beroperasi di Bandara Ahmad Yani akan menyngkatkan waktu perjalanan. Selama ini, Eba harus transit di Jakarta untuk datang atau balik ke Negeri Matador.

"Kami biasanya dari Jepara kemudian ke sini (Ahmad Yani), lalu terbang ke Jakarta. Jadi ya bagus kalau ada penerbangan internasional ke sini (Semarang-Red). Lebih mudah, lebih cepat," ucapnya.

Dalam kurun satu tahun, Eba bisa lima kali berangkak balik ke Jepara. Menurutnya, putusan pemerintah mengembalikan status internasional Bandara Ahmad Yani sudah tepat.

Warga lain, Putri mengakui hal serupa. Menurutnya, pengembalian status internasional Bandara

Ahmad Yani akan semakin mempermudah keberangkatan ke luar negeri.

"Bagus. Kan daripada kalau mau ke luar negeri harus terbang ke kota yang lebih besar, misal Surabaya atau Jakarta. Alangkah lebih baiknya langsung dari Semarang. Harapannya mempermudah akses terutama pas mau umrah, kan sekarang umrah ke Jakarta dulu," tuturnya.

Begitu pula dengan Sonny, ia mengaku senang dengan putusan pengembalian status bandara internasional di Bandara Ahmad Yani. "Dengan dibukanya penerbangan dari Semarang ke Singapura saya kira jadi hal biasa," ujarnya.

Ketua Kadin Jateng, Harry Nur-yanto Soediro menyambut baik putusan tersebut. Ia mengaku siap mendukung dengan mengundang para pengusaha dan investor untuk bisa masuk di provinsi ini.

Tentu akan memberikan dampak positif bagi perekonomian Jateng. Dunia usaha sudah siap menyambut baik, dari kuliner, hotel, dan transportasi. Untuk investasi, investor bisa datang langsung untuk investasi direct (Semarang-Red) sebagai pintu gerbang ekonomi di Jateng," bebernya.

Hal serupa ditungkapkan Ketum Gabungan Industri Pariwisata (GIP) Jateng Kukrit Suryowaksono. Menurutnya, sejumlah agenda wisata telah disiapkan untuk menarik pelancong.

"Tugas buat kami selanjutnya adalah membuat Jateng ramai dengan pendatang lewat berbagai event, seperti sport, kultur-



ISTIMEWA/DOK PRIMPROV JATENG

**MENINJAU** - Gubernur Jateng Ahmad Luthfi meninjau Bandara Ahmad Yani, baru-baru ini. Pengembalian status internasional bandara itu disambut baik berbagai kalangan.

ner, properti bersinergi dengan media dan Pemprov Jateng."

Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menegaskan, sejauh ini pihaknya

telah berkoordinasi dengan para maskapai. Kesepakatan navigasi berikut layanan imigrasi dan karcina juga telah dilakukan.

Ia pun memastikan semua

prasarana dan petugas dalam kondisi prima dan siap melayani penumpang.

"Penerbangan internasional akan memberikan marwah Ja-

teng untuk dunia usaha, kemudian pariwisata, investasi, dan bagaimana mengenalkan Jateng ke dunia internasional," jelasnya.

(\*/rtip)

Title	<b>Luthfi Minta Bupati dan Wali kota Siap Di-bully</b>		
Media	Tribun Jateng	Reporter	Kompas.com/Titis Anis Fauziyah/rtp
Date	2025-05-28	Tone	Positive
Page	4	PR Value	

## Luthfi Minta Bupati dan Wali Kota Siap Di-bully

**SEMARANG, TRIBUN** - Gubernur Jateng Ahmad Luthfi mengingatkan bupati dan wali kota harus siap menerima kritik dari masyarakat baik secara langsung maupun di media sosial.

Bahkan, ia menegaskan, sebaiknya bupati dan wali kota tidak perlu menjadi pejabat bila takut menerima kritik.

Hal itu ditungkapkan dalam sambutannya saat memimpin Rapat Kerja Musrenbang Jawa Tengah tahun 2025 yang dihadiri seluruh kepala daerah di Jawa Tengah, di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Kota Semarang, Senin (26/5).

"Kita sebagai pejabat publik memang harus siap dibully, harus siap dikritik. Kalau enggak siap dibully, dikritik, enggak usah jadi pejabat," katanya, di hadapan bupati dan wali kota.

Menurut dia, pejabat publik tidak perlu terlalu emosional dan terus-menerus membuat klarifikasi setelah menerima kritik. "Begitu dibully, kemudian dikritik sudah babak belur. Bingung jawabnya, akhirnya stres jawabnya. Bikin konten lagi gini, lagi gini," tukasnya.

Luthfi menuturkan, pejabat publik perlu menyerap kritik untuk memperbaiki diri dan mengevaluasi kebijakan publik. Sehingga, mereka tidak perlu sakit hati terhadap kritik. "Itu adalah obat, bahwa kita harus memperbaiki diri. Tidak perlu berkecil hati," ujarnya.

Dia menambahkan, berbagai macam komentar positif maupun negatif juga merupakan makanan sehari-hari bagi pejabat publik. "Itulah risikonya menjadi pejabat. Gitu. Baru dikasih komentar kita bingung. Makanya saya itu tidak pernah ngelihat komentar-komentar begitu," ucapnya.

Luthfi meminta agar para pejabat publik merespon kritik dengan memperbaiki kinerja secara ikhlas. Sehingga, mereka tidak perlu berlarut-larut sakit hati dan mengganggu produktivitas.

"Sing penting kerja, kerja, ikhlas. Mau dikomentari apapun juga, kalau kita kerja, kerja, ikhlas, tidak punya beban. Yang penting tidak melanggar hukum. Begitu," bebernya.

"Baru dibunyi sudah adem panas. Enggak usah. Jadi maju terus, kita memberikan peluang pada masyarakat. Jadi jahri nikmati dan secara ikhlas. Saya yakin Anda tidak punya beban," sambungnya.

Adapun, dalam rapat bertajuk 'Meneguhkan Posisi Jawa Tengah sebagai Lumumbang Pangan Nasional' itu, Luthfi bersama para kepala daerah dan SKPD menyamakan persepsi dalam mewujudkan swasembada pangan di Jateng pada 2026.

Hal itu sekaligus dilakukan dalam rangka mendukung target swasembada pangan nasional. "Ini selaras dengan RPJM nasional bahwa keadilatan pangan akan kita lakukan," ujarnya. (Kompas.com/Titis Anis Fauziyah/rtp)



TRIBUN JATENG/RAHAYU TRIJOKO PAMUNGKAS

**BERBINCANG** - Gubernur Jateng Ahmad Luthfi berbincang di sela Rapat Kerja Musrenbang, di gedung Gradhika Bhakti Praja, Kota Semarang, Senin (26/5). Kegiatan itu dihadiri kepala daerah se-Jateng.